



Implementasi Bahasa Indonesia dalam Pengajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Ika Febriana¹, Febrina Panggabean², Ibrena Br Tarigan³,

Josua Al CH Sinaga⁴, Win Sara Diwa⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: ikafebriana@unimed.ac.id¹, febrinapanggabean32@sma.belajar.id², brtariganibrena9@sma.belajar.id³, josuaalchsinaga@gmail.com⁴, winsaradiwa05@gmail.com⁵

Abstract This study aims to analyze the implementation of Indonesian language in teaching Physical Education and its impact on the effectiveness of learning in students of the Physical Education, Health, and Recreation Study Program. The use of Indonesian language as a medium of instruction is expected to improve students' understanding of concepts, involvement, and active participation in academic activities. This study collected data through observations and questionnaires distributed to third-semester students. The results of the study indicate that the effective use of Indonesian language in teaching physical education, health, and recreation contributes positively to students' understanding of the material, increases involvement in class discussions, and facilitates better communication between lecturers and students. These findings provide important insights for the development of teaching strategies at the higher education level, especially to improve the quality of learning in the field of Physical Education.

Keywords: Use of Indonesian Language, Physical Education, Health, and Recreation, Teaching Effectiveness, Student Participation.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai medium pengajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa semester tiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia secara efektif dalam pengajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi berkontribusi positif terhadap pemahaman materi oleh mahasiswa, meningkatkan keterlibatan dalam diskusi kelas, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara dosen dan mahasiswa. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pengajaran di tingkat pendidikan tinggi, khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang Pendidikan Jasmani.

Kata Kunci : Penggunaan Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Efektivitas Pengajaran, Partisipasi Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan identitas suatu negara atau wilayah karena ia adalah elemen komunikasi yang paling penting dan sarana utama dalam interaksi sosial. Bahasa digunakan sebagai perantara dalam hubungan sosial dan kehidupan sehari-hari, menjadikannya bagian integral dari masyarakat. Keragaman bahasa di dunia mencerminkan perbedaan antara satu negara dan negara lainnya, serta berfungsi untuk menyampaikan ide, perilaku, dan perasaan. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting sebagai bahasa pemersatu di Indonesia, yang memiliki banyak bahasa daerah. Namun, saat ini, kesadaran akan pentingnya bahasa Indonesia masih rendah di kalangan mahasiswa, khususnya di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi,

dan banyak masyarakat yang belum memahami kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2023)

Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi (Masreng, 2015). Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, dan dalam konteks pendidikan, Bahasa Indonesia memainkan peran krusial sebagai medium komunikasi dan instruksi di perguruan tinggi di Indonesia. Bahasa Indonesia tidak hanya relevan di ranah akademik tetapi juga meresap dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik tetapi juga membangun karakter, kedisiplinan, dan kesehatan mental mahasiswa. Dalam konteks ini, pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pendidikan jasmani memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi mahasiswa secara holistik. Penggunaan bahasa yang efektif dapat tercermin dalam pemahaman instruksi, penerapan teknik olahraga, dan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa.

Penelitian mengenai pengaruh Bahasa Indonesia terhadap pendidikan jasmani memiliki relevansi signifikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak implementasi Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata pelajaran ini. Prestasi mahasiswa dapat diukur melalui kemampuan Bahasa Indonesia dan prestasi dalam pendidikan jasmani. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan pendidikan jasmani. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap bidang pendidikan jasmani dan untuk meningkatkan serta mengembangkan prestasi mahasiswa (Nurfajariyah dkk, 2024)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan di kelas pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk menilai penggunaan Bahasa Indonesia oleh dosen dan interaksi mahasiswa. Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa semester tiga untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap penggunaan bahasa tersebut. Data observasi dianalisis secara kualitatif, sementara data kuesioner dianalisis secara kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dampak

penggunaan Bahasa Indonesia terhadap pemahaman, keterlibatan, dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 17 mahasiswa semester 3 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, dengan 9 pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek pengajaran. Berikut hasil dari kuesioner.

Keterangan :

ST : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	PRESENTASE		
		ST	S	TS
1.	Seberapa sering dosen menggunakan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani?	94,1%	5,9%	0%
2.	Seberapa jelas Anda merasa instruksi yang diberikan oleh dosen dalam Bahasa Indonesia?	58,8%	41,2%	0%
3.	Apakah penggunaan Bahasa Indonesia memudahkan Anda dalam memahami materi Pendidikan Jasmani?	75%	25%	0%
4.	Seberapa baik Anda dapat mengikuti teknik-teknik olahraga yang diajarkan dalam Bahasa Indonesia?	47,1%	52,9%	0%
5.	Apakah Anda merasa lebih nyaman untuk bertanya atau berdiskusi dengan dosen ketika Bahasa Indonesia digunakan?	62,5%	37,5%	0%
6.	Menurut Anda, seberapa efektif penggunaan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani?	70,6%	29,4%	0%
7.	Apakah penggunaan Bahasa Indonesia mempengaruhi motivasi	47,1%	52,9%	0%

Anda untuk belajar Pendidikan Jasmani?			
--	--	--	--

8. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani?

- Berdasarkan 16 jawaban, mayoritas mahasiswa merasa bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani sangat membantu dan memudahkan pemahaman materi. Bahasa Indonesia dianggap penting untuk aksesibilitas pendidikan bagi berbagai latar belakang budaya, meskipun beberapa responden menyarankan penambahan bahasa lain seperti Bahasa Inggris untuk persiapan dunia kerja. Secara keseluruhan, penggunaan Bahasa Indonesia dinilai positif, namun ada variasi dalam pengalaman.

9. Apakah ada saran untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani?

- Sebagian besar responden merasa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani sudah memadai, namun ada beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas. Saran tersebut meliputi penggunaan demonstrasi visual, penerapan bahasa baku yang jelas, dan pemilihan kosakata yang mudah dipahami. Beberapa responden juga menyarankan agar istilah khusus dipermudah dan bahwa dosen serta mahasiswa memahami penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani di jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi sangat diterima oleh mayoritas mahasiswa. Sebagian besar responden (94,1%) melaporkan bahwa dosen secara konsisten menggunakan Bahasa Indonesia dalam pengajaran, yang merupakan indikasi penting bahwa bahasa ini menjadi alat utama dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan Bahasa Indonesia memudahkan pemahaman materi bagi 75% mahasiswa, yang menunjukkan bahwa bahasa ini efektif dalam membantu mahasiswa memahami materi pelajaran. Namun, meskipun Bahasa Indonesia terbukti memudahkan pemahaman, ada kebutuhan untuk meningkatkan kejelasan instruksi. Hanya 58,8% mahasiswa merasa instruksi dalam Bahasa Indonesia sangat jelas, sedangkan 41,2% merasa instruksi tersebut jelas. Hal ini menunjukkan perlunya dosen untuk memperbaiki cara penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh semua mahasiswa.

Dalam hal mengikuti teknik olahraga yang diajarkan, hasil menunjukkan bahwa 47,1% mahasiswa merasa sangat baik, sementara 52,9% merasa baik. Ini menunjukkan adanya variasi

dalam pengalaman mahasiswa dalam menerapkan teknik yang diajarkan, meskipun Bahasa Indonesia digunakan. Variasi ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam cara penyampaian atau tingkat pemahaman individu terhadap teknik yang diajarkan. Kenyamanan mahasiswa dalam bertanya atau berdiskusi dengan dosen lebih tinggi ketika menggunakan Bahasa Indonesia, dengan 62,5% mahasiswa merasa lebih nyaman. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia menciptakan lingkungan yang lebih terbuka untuk interaksi dan komunikasi yang lebih efektif antara mahasiswa dan dosen.

Secara umum, mahasiswa menilai penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran sangat membantu, tetapi ada saran untuk menambahkan bahasa lain seperti Bahasa Inggris guna mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mencakup penggunaan demonstrasi visual, penerapan bahasa baku yang jelas, serta penyederhanaan istilah khusus. Ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan Bahasa Indonesia sangat penting, masih ada potensi untuk perbaikan dalam metode pengajaran untuk lebih mendukung pemahaman dan pengalaman belajar mahasiswa.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani sangat bermanfaat, namun perbaikan dalam penyampaian materi dan penggunaan metode pengajaran yang lebih efektif dapat lebih meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengajaran Pendidikan Jasmani di jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi untuk meningkatkan efektivitas embelajaran, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia secara umum diterima dengan baik oleh mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa Bahasa Indonesia memudahkan pemahaman materi dan menciptakan kenyamanan dalam komunikasi dengan dosen. Namun, ada kebutuhan untuk meningkatkan kejelasan instruksi yang diberikan dalam Bahasa Indonesia, karena sebagian mahasiswa merasa instruksi tersebut masih kurang jelas.

Meskipun penggunaan Bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak semua mahasiswa merasa bahwa motivasi belajar mereka dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan bahasa ini. Selain itu, meskipun mayoritas mahasiswa merasa nyaman dengan penggunaan Bahasa Indonesia, beberapa saran untuk menambahkan bahasa lain seperti

Bahasa Inggris menunjukkan bahwa diversifikasi bahasa dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global di dunia kerja.

Saran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mencakup penggunaan demonstrasi visual, penerapan bahasa baku yang jelas, dan penyederhanaan istilah khusus. Secara keseluruhan, meskipun Bahasa Indonesia berperan penting dalam proses pembelajaran, ada potensi untuk perbaikan dalam metode pengajaran untuk lebih mendukung pemahaman dan pengalaman belajar mahasiswa

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amnur, R. D. (2018). *Bahan ajar bahasa Indonesia dan penulisan karya ilmiah*. Medan: UMSU Press.
- Erdinda, B., Nababan, D. S. B., Azmi, D. S., & ... (2023). Analisis penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa. *IJM: Indonesian Journal of Linguistics*, 1, 115–125. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/95>
<https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/95/53>
- Fiksi, E. (2021). *Peran mahasiswa dalam mewujudkan inklusivitas sebagai salah satu upaya menuju Indonesia emas 2045*. Jakarta: Guepedia.
- Gunadi, D. (2018). Peran olahraga dan pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 18(3), 1–11.
- Haryanto, Hartono, R., & Datu, M. (2000). *Metode penulisan dan penyajian karya ilmiah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Muh, G., Nurul, F., Runi, F., Naim, I., Jeane, M., Ipri, Y., Musyawir, Wike, Romaida, K. K., & Erlinawati, S. (2023). *Metode dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Selat Media Partner.
- Nurfajariyah, A. P., Permatahati, K., Adjie, I., Pramanta, D., Nasrullah, M. H., Aziz, M. W., & Rizkylanfi, W. (2024). Pengaruh pembelajaran bahasa Indonesia pada bidang pendidikan jasmani untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi siswa. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 24(1), 1411–8319.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57–64.
- Puspitasari, A. (2017). Menumbuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pendidikan dan pengajaran. *Tamaddun Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 16(2), 81–87.